

BAB V SIMPULAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karakter kerjasama siswa sebelum diterapkannya model *cooperative learning* dalam pembelajaran seni tari terdapat empat aspek diantaranya mampu bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan sikap toleransi, aktif berpartisipasi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok masih terlihat kurang dan dinyatakan dengan nilai yang rendah. Perolehan nilai terendah siswa pada saat sebelum diterapkannya model *cooperative learning* yaitu 73, dan nilai tertinggi yaitu 88.

Proses perbaikan pembelajaran dilakukan melalui implementasi model *cooperative learning* yang dirancang khusus untuk meningkatkan karakter kerjasama siswa. Model *cooperative learning* digunakan untuk meningkatkan karakter kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari, karena mampu mendorong kolaborasi, partisipasi aktif, sikap toleransi, dan tanggung jawab dalam kelompok secara menyeluruh. Penggunaan model *cooperative learning* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, aktif, serta menyenangkan, sekaligus menumbuhkan karakter kerjasama siswa melalui pembelajaran seni tari.

Kerjasama siswa setelah diterapkannya model *cooperative learning* mengalami peningkatan lebih baik lagi. Peningkatan ini dapat dilihat dari keempat aspek indikator dari kerjasama tersebut yang meliputi aspek mampu bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan sikap toleransi, aktif berpartisipasi, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Hasil penelitian ini dibuktikan melalui perhitungan data *pretest* dan *posttest* kerjasama siswa. Nilai rata-rata *pretest* kemampuan menari peserta didik adalah 80, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 93 serta hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{teori} . Adapun pengaruh dari model *cooperative learning* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kerjasama

siswa, berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal ini memberikan bukti kuat bahwa model *cooperative learning* berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang dirancang secara kelompok. Dalam hal ini, guru juga dapat meningkatkan karakter kerjasama siswa dengan menciptakan suasana kelas yang mendukung interaksi positif, pembagian peran yang adil, serta kesempatan untuk saling belajar. Penerapan model *cooperative learning* menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif karena mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar serta mendorong partisipasi aktif seluruh siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pembentuk karakter, terutama dalam menumbuhkan semangat kebersamaan, saling menghargai, dan tanggung jawab sosial diantara siswa.

Berdasarkan temuan bahwa model *cooperative learning* berhasil meningkatkan karakter kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari, guru dapat mempertimbangkan model ini sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran kelompok yang efektif dan aplikatif di kelas. Model ini juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif, memperkuat interaksi sosial positif, serta memfasilitasi keterlibatan aktif setiap siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengadopsi pendekatan ini, guru tidak hanya menyampaikan materi secara efisien, tetapi juga turut menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi, tanggung jawab, dan semangat kebersamaan, yang sangat relevan dalam membentuk kepribadian peserta didik di abad ke-21.

Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran seni budaya di sekolah menengah atas, serta

menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan, dan berorientasi pada peningkatan karakter kerjasama peserta didik

5.3 Saran

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat menjadi acuan awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian lebih mendalam terkait penggunaan model *cooperative learning* dalam pembelajaran seni tari. Berikut beberapa rekomendasi yang diajukan peneliti kepada para penggerak pendidikan diantaranya:

1. Bagi siswa disarankan dapat menerima pembelajaran dengan baik sebagai pengalaman baru yang dapat meningkatkan kerjasama siswa
2. Bagi guru disarankan dapat menggunakan model *cooperative learning* dalam pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran lebih aktif dan komunikatif, penyamarataan kesempatan dalam belajar, dan pembelajaran yang bervariasi bisa menjadikan daya tarik terhadap siswa untuk menumbuhkan minat dan bakatnya.
3. Bagi lembaga dapat menambah sebagai referensi dalam penggunaan model dan metode pembelajaran.